

SKRIPSI

**FAKTOR - FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN ISPA
PADA BALITA DI KELURAHAN PARAK LAWEH KECAMATAN
LUBUK BEGALUNG KOTA PADANG TAHUN 2024**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Stara-1 Kesehatan Masyarakat



**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG
TAHUN 2024**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama lengkap : Muhammad Mustofa
NIM : 2013201038
Tempat Tanggal Lahir : Padang, 18 Mei 2001
Tahun masuk : 2020
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Nama Pembimbing Akademik : Wilda Tri Yuliza, M.Kes
Nama Pembimbing I : Wilda Tri Yuliza, M.Kes
Nama Pembimbing II : Ns.Delima, M.Kes

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan skripsi yang berjudul :

Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Parak Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang

Apabila suatu hari terbukti saya melakukan tindakan plagiat dalam penulisan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan, demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, September 2024



Muhammad Mustofa

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Muhammad Mustofa
NIM : 2013201038
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat
Judul : Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA
pada Balita di Kelurahan Parak Laweh Kecamatan Lubuk
Begalung Kota Padang Tahun 2024

Telah berhasil dan disetujui untuk diseminarkan dan dipertahankan dihadapan tim
penguji Seminar Hasil Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu
Kesehatan Alifah Padang.

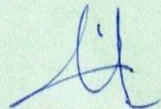
Padang, September 2024

Pembimbing I



Wilda Tri Yuliza, M.Kes.

Pembimbing II



Ns. Delima, M.Kes.

Mengetahui

Ketua STIKes Alifah



Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed.

PERYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Muhammad Mustofa

NIM : 2013201038

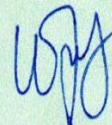
Program Studi : S-1 Kesehatan Masyarakat

Judul : Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA
pada Balita di Kelurahan Parak Laweh Kecamatan Lubuk
Begalung Kota Padang Tahun 2024

Telas berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji Seminar Hasil pada
Program Studi Kesehatan Masyarakat Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Alifah
Padang.

DEWAN PENGUJI


Pembimbing I
Wilda Tri Yuliza, M.Kes

()

Pembimbing II
Ns.Delima, M.Kes

()


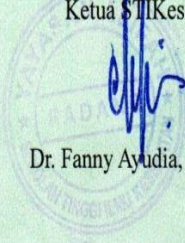
Penguji I
Febriyanti Nursya, M.Kes, AAAK

()

Penguji II
Nizwardi Azkha, MPPM

()

Disahkan oleh
Ketua STIKes Alifah

Dr. Fanny Ayudia, M.Biomed

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2024

Muhammad Mustofa

Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian ISPA pada Balita di Kelurahan Parak Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2024

xiii + 54 halaman, 11 tabel, 2 gambar, 12 lampiran

ABSTRAK

Indonesia merupakan negara urutan ke 6 dengan kasus ISPA terbanyak. Prevalensi ISPA pada tahun 2022 sebesar 25,5% dimana angka mortalitas pada bayi dan balita mencapai 23,8%. Prevalensi ISPA di Sumatera Barat mencapai 25,7% dan ISPA merupakan tiga penyakit terbanyak di Kota Padang dengan kejadian kasus ISPA pada balita tertinggi di Kelurahan Parak Laweh sebanyak 876 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Parak Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang Tahun 2024.

Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian dilakukan di Kelurahan Parak Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Padang pada bulan Maret-Agustus 2024. Populasi pada penelitian ini yaitu 876 orang ibu yang memiliki dengan sampel sebanyak 90 orang. Teknik pengambilan sampel dengan cara *stratified random sampling*. Instrumen yang digunakan yaitu kuesioner dengan metode wawancara dan lembar observasi. Analisis dilakukan secara univariat dan bivariat dengan menggunakan uji statistik *chi square*.

Hasil penelitian didapatkan 46,7% balita mengalami ISPA, sebanyak 38,9% balita memiliki status imunisasi dasar tidak lengkap, 30% balita mengalami BBLR, dan 54,4% anggota keluarga balita memiliki kebiasaan merokok kurang baik. memiliki anggota keluarga dengan kebiasaan merokok berisiko. Terdapat hubungan antara status imunisasi ($p=0,000$) dan BBLR ($p=0,000$) dengan kejadian ISPA pada balita. Namun tidak ada hubungan kebiasaan merokok anggota keluarga ($p=1,000$) dengan kejadian ISPA pada balita di Kelurahan Parak Laweh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang.

Hasil penelitian disimpulkan bahwa ada hubungan status imunisasi dasar dan BBLR dengan kejadian ISPA pada balita. Puskesmas perlu meningkatkan pelayanan dan promosi dalam memberikan informasi kesehatan kepada ibu balita. Program peningkatan kualitas rumah perlu ditingkatkan lagi agar semakin banyak masyarakat Puskesmas Lubuk Begalung yang memiliki hidup sehat.

Daftar bacaan : 17 (2005-2022)

Kata kunci : BBLR, ISPA pada balita, kebiasaan merokok, status imunisasi

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2024

Muhammad Mustofa

*Factors Related to the Incidence of ISPA in Toddlers in Parak Laweh Village,
Lubuk Begalung District, Padang City in 2024*

xiii + 54 pages, 11 tables, 12 attachmants

ABSTRACT

Indonesia is the 6th country with the most cases of ARI. The prevalence of ARI in 2022 is 25.5% where the mortality rate in infants and toddlers reaches 23.8%. The prevalence of ARI in West Sumatra reached 25.7% and ARI is the third most common disease in Padang City with the highest incidence of ARI cases in toddlers in Parak Laweh Village as many as 876 cases. This study aims to determine the factors associated with the incidence of ARI in toddlers in Parak Laweh Village, Lubuk Begalung District, Padang City in 2024.

Type of quantitative research with a cross sectional approach. The research was conducted in Parak Laweh Village, Lubuk Begalung District, Padang in March-August 2024. The population in this study were 876 mothers who had a sample of 90 people. The sampling technique was stratified random sampling. The instruments used were questionnaires with interview methods and observation sheets. Analysis was done univariate and bivariate using chi square statistical test.

The results showed that 46.7% of toddlers experienced ARI, 38.9% of toddlers had incomplete basic immunization status, 30% of toddlers experienced LBW, and 54.4% Toddler's family members have poor smoking habits. having family members with risky smoking habits. There is a relationship between immunization status ($p=0.000$) and LBW ($p=0.000$) with the incidence of URI in toddlers. But there is no relationship between smoking habits of family members ($p = 0.000$) with the incidence of ARI in toddlers in Parak Laweh Village, Lubuk Begalung District, Padang City.

The results of the study concluded that there was a relationship between basic immunization status and LBW with the incidence of ARI in toddlers. Puskesmas needs to improve services and promotions in providing health information to mothers of toddlers. The home quality improvement program needs to be improved so that more and more Lubuk Begalung Puskesmas communities have a healthy life.

Reading list : 17 (2005-2022)

Keywords : LBW, ARI in toddlers, smoking habit, immunization status